

Sikap Keuangan dan Kepribadian pada Perilaku Manajemen Keuangan

Lidya Martha¹, Dela Puspita²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KBP" Padang

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, yaitu: perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 118 responden dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji statistik t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,356 > 1,980$), dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,814 > 1,980$).

Kata Kunci: Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan

Abstract

For 150-200 word, An abstract is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic discipline are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.

Keywords: Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan

Copyright (c) 2023 Dela Puspita

✉ Corresponding author :

Email Address : pspitadla18@gmail.com

PENDAHULUAN

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, yaitu: perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari Dayanti et al., (2020). Perilaku manajemen keuangan adalah upaya pola penalaran investor, termasuk proses emosional yang terlibat sejauh mana mereka mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Setyawan & Wulandari, 2020).

Perilaku keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan oleh generasi millennial yang mana mereka tumbuh dan berkembang pada kebiasaan hutang piutang serta didalamnya terdapat gaya hidup yang mewah dan kemudahan dalam mendapatkan kredit secara online. Karena setiap orang pasti sudah belajar hidup bersahaja dari orang tua, kerabat, dan teman-temannya di usia muda. Namun, pola pikir hemat ini biasanya berangsur-angsur menghilang seiring bertambahnya usia dan kebutuhan mereka berubah. Di zaman modern seperti sekarang dan serba *up to date* akan menjadikan kebutuhan gaya hidup seseorang menjadi hal utama. Namun remaja sekarang merasa sulit untuk *manage* keuangan mereka karena kurangnya informasi tentang perilaku keuangan.

Menurut Waty et al., (2021) perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang yang berkaitan langsung dengan kegiatan perencanaan, penganggaran, pencarian, pengelolaan dan pengendalian dalam menyimpan dana keuangan sehari-hari. Personal management financial behavior yaitu ilmu yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dalam mengelola keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaannya, dan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap mereka Amanah et al., (2016). Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, pengelolaan keuangan, penyimpanan keuangan dan kegiatan membandingkan harga (Waty et al., 2021).

Sikap keuangan adalah kondisi pandangan, pendapat serta penilaian mengenai keuangan Herdjiono et al., (2016). Menurut Prihastuty & Rahayuningsih, (2018) sikap keuangan adalah ukuran keadaan pikiran dapat dipertimbangkan dengan melihat berdasarkan sudut pandang psikologi seseorang ketika melakukan penilaian terhadap praktek dari manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan maupun memelihara nilai dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan. Sehingga individu yang memiliki sikap keuangan dapat dilihat bagaimana cara kepribadian individu dalam melakukan praktek pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan kedalam sikap. Sikap keuangan berhubungan dengan gangguan keuangan yang dirasakan kaum millennial. Dapat ditinjau sikap finansial atau sama dengan sikap keuangan dari prespektif self confidence, self development, dan keamanan (Herdjiono et al., 2016).

Sikap keuangan lebih mengarah pada jalan pemikiran individu, pendapatan dan penilaian individu tentang praktik keuangan. Individu yang bersikap rasional dan percaya diri dalam hal keuangan akan mempengaruhi pengendalian dirinya. Sikap keuangan juga dirasa tidak kalah penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta

penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan juga didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi (Humaira & Sagoro, 2018).

Menurut Sina, (2014) setiap jenis kepribadian mengelola keuangan selalu mempunyai cara yang berbeda, untuk itu pentingnya pemahaman mengenai kepribadian dalam mengelola keuangan. Memahami aspek kepribadian dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian yang akan menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya adalah utang yang berlebihan. Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Kepribadian merupakan tradisi individu yang muncul dari lingkungan dan karakter mereka sendiri (Yusufina et al., 2022).

Kepribadian menurut Feist (2013) kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Kepribadian ialah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha. Sifat yang dimiliki sebagai seorang wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan. Adapun indikator dalam variabel, yaitu percaya diri, berani mengambil risiko, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan (Humaira & Sagoro, 2018).

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji apakah sikap dan kepribadian independent berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dengan menggunakan Theory of planned behavior (TPB). Metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono, (2017) yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer, yaitu data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Kuesioner langsung diberikan kepada mahasiswa program studi kebidanan STIKES Alifah Padang atau wawancara secara langsung yang dilakukan dilokasi objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono, (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang tardier dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa STIKES Alifah Padang Program Studi Kebidanan Angkatan 2022 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 195 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purpose sampling*, yaitu metode pengambilan berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

Uji Instumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk membuktikan apakah pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan tepat. Indikator yang digunakan untuk mengukur untuk menguji validitas adalah *corrected item total correlation* dengan standar pengukuran sebesar 0.300. Apabila nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari *rule of thumb* ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) maka item pertanyaan valid. Sedangkan jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Pertanyaan	Corrected item total correlation	Rule of thumb	Kesimpulan
Y1	.676	0.300	Valid
Y2	.752	0.300	Valid
Y3	.736	0.300	Valid
Y4	.640	0.300	Valid
Y5	.654	0.300	Valid
Y6	.546	0.300	Valid
Y7	.624	0.300	Valid
Y8	.593	0.300	Valid
Y9	.382	0.300	Valid
Y10	.676	0.300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua pertanyaan mengenai Perilaku Manajemen Keuangan dapat dinyatakan valid karena *corrected item total correlation* lebih besar dari nilai *rule of thumb* sebesar 0.300, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X1)

Pertanyaan	Corrected item total correlation	Rule of thumb	Kesimpulan
------------	----------------------------------	---------------	------------

X1.1	.370	0.300	Valid
X1.2	.393	0.300	Valid
X1.3	.483	0.300	Valid
X1.4	.455	0.300	Valid
X1.5	.498	0.300	Valid
X1.6	.331	0.300	Valid
X1.7	.574	0.300	Valid
X1.8	.507	0.300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas diketahui bahwa semua pertanyaan mengenai Sikap Keuangan dapat dinyatakan valid karena corrected item total correlation lebih besar dari nilai rule of thumb sebesar 0.300, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Kepribadian (X2)

Pertanyaan	Corrected item total correlation	Rule of thumb	Kesimpulan
X2.1	.305	0.300	Valid
X2.2	.385	0.300	Valid
X2.3	.508	0.300	Valid
X2.4	.579	0.300	Valid
X2.5	.509	0.300	Valid
X2.6	.469	0.300	Valid
X2.7	.529	0.300	Valid
X2.8	.496	0.300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua pertanyaan mengenai Kepribadian dapat dinyatakan valid karena corrected item total correlation lebih besar dari rule of thumb sebesar 0.300, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017 : 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama dapat menghasilkan data yang konsisten atau sama. Variabel dianggap reliabel jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,600 maka dapat dikatakan reliabel
- Jika nilai Cronbach Alpha < 0,600 maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4
Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's alpha	Role of thumb	Kesimpulan
Sikap Keuangan (X1)	.724	0.600	Reliabel
Kepribadian (X2)	.728	0.600	Reliabel

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	.763	0.600	Reliabel
---------------------------------	------	-------	----------

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa nilai cronbach's alpha pada variabel Sikap Keuangan (X1), Kepribadian (X2), dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) lebih besar dari role of thumb yaitu sebesar 0.600, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen terdistribusi normal atau tidak. Program yang digunakan untuk pengujian normalitas ini yaitu program SPSS dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov Test, dengan asumsi sebagai berikut:

- Nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 5
Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Kesimpulan
0.032	0.05	Terdistribusi normal

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil olahan data bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $0,032 > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diolah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ditemukan korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi yang digunakan untuk melihat multikolinieritas adalah tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor), dengan standar untuk tolerance 0,1 sedangkan VIF 10. Sehingga dapat disimpulkan:

- Apabila tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 artinya penelitian tidak terdapat indikasi multikolinieritas.
- Apabila tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 artinya penelitian memiliki indikasi multikolinieritas.

Tabel 6
Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
1	Sikap Keuangan	.834	1.199	Bebas Gejala Multikolinieritas
2	Kepribadian	.834	1.199	Bebas Gejala Multikolinieritas

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance dari variabel sikap keuangan $0,834 > 0,1$ dan nilai VIF $1,199 < 10$, variabel kepribadian $0,834 > 0,1$ dan nilai VIF $1,199 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa diantara ketiga variabel tersebut bebas dari gejala multikolinieritas.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Indikator yang digunakan uji heteroskedastisitas ini adalah uji glejser, dengan standar pengukuran 0,05 dengan ketentuan:

- Apabila nilai signifikansi > 0,05 artinya penelitian tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.
- Apabila nilai signifikansi < 0,05 artinya penelitian memiliki indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sign.	Alpha	Kesimpulan
1	Sikap Keuangan (X1)	.947	0.05	Bebas Gejala Heteroskedastisitas
2	Kepribadian (X2)	.008	0.05	Bebas Gejala Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan dari hasil olahan data uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sikap keuangan 0.947 > 0.05, variabel kepribadian 0.008 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Ada analisis regresi berganda ini, hasil yang diperoleh dapat menggambarkan apakah variabel Y atau pada penelitian ini perilaku manajemen keuangan mempunyai hubungan dengan variabel X₁ X₂ atau sikap keuangan dan kepribadian.

Tabel 8
Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel Terikat	Konstanta dan Variabel Independen	Koefisien Regresi (β)
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Konstanta (α)	16.983
	Sikap Keuangan (X ₁)	.408
	Kepribadian (X ₂)	.317

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel diatas, berikut ini dapat dikemukakan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 16,983 + 0,408X_1 + 0,317X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 16,983 satu satuan, artinya jika sikap keuangan dan kepribadian di asumsikan konstan atau bernilai nol maka perilaku manajemen keuangan nilainya adalah 16,983 satu satuan.
- Variabel sikap keuangan memiliki nilai sebesar 0,408 satu satuan, artinya jika sikap keuangan mengalami kenaikan 1 poin , maka perilaku manajemen keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,408 satu satuan. Persamaan tersebut memberikan gambaran apabila sikap keuangan mengalami kenaikan atau semakin membaik maka akan

meningkatkan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Stikes Alifah Padang Prodi Kebidanan.

3. Variabel kepribadian memiliki nilai sebesar 0,317 satu satuan, artinya jika kepribadian mengalami kenaikan 1 satuan, maka perilaku manajemen keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,317 satu satuan. Persamaan tersebut memberikan gambaran apabila kepribadian mengalami kenaikan atau semakin membaik maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Stikes Alifah Padang prodi kebidanan.

Pengujian Hipotesis Uji Statistik (t-test)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sign.} < 0.05$) dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

No	Variabel	T Tabel	T Hitung	Sign.	Kesimpulan
1	Sikap Keuangan	1.980	3.356	.001	H1 Diterima
2	Kepribadian	1.980	2.814	.006	H2 Diterima

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Penjelasan hasil uji t dari setiap variabel bebas yaitu sebagai berikut:

1. Sikap Keuangan

Hasil statistik uji t untuk variabel sikap keuangan yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 3.356 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$), maka hipotesis yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti H1 diterima.

2. Kepribadian

Hasil statistik uji t untuk variabel kepribadian yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 2.814 dengan nilai signifikansi sebesar 0.006 lebih kecil dari 0.05 ($0.006 < 0.05$), maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti H2 diterima.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 3.356 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$), maka hipotesis yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nasruloh & Nurdin, (2022) mengungkapkan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan membentuk cara orang membelanjakan, menabung, dan menyalakan uangnya. Sikap keuangan mempengaruhi masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan tagihan dan kurangnya pendapatan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari. Sehingga ketika

seseorang memiliki sikap keuangan yang baik maka mengarah pada perilaku manajemen keuangan yang baik pula. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Stikes Alifah Padang Prodi Kebidanan. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 2.814 dengan nilai signifikansi sebesar 0.006 lebih kecil dari 0.05 ($0.006 < 0.05$), maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Stikes Alifah Padang Prodi Kebidanan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusufina et al., (2022) kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen pada pelaku UMKM di kabupaten Bandung. Faktor psikologis seringkali dianggap sebagai kunci dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, aspek kepribadian sering mempengaruhi perilaku manajemen keuangan karena merupakan penyebab yang buruk jika kepribadian buruk begitu juga dengan sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini menunjukkan dan mengetahui pengaruh sikap keuangan dan kepribadian pada perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Stikes Alifah Padang prodi kebidanan. Hasil analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 3.356 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil 0.05 ($0.001 < 0.05$).
2. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 2.814 dengan nilai signifikansi sebesar 0.006 lebih kecil 0.05 ($0.006 < 0.05$).

Referensi :

- Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, & Sinta Oktaviyani. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan (Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.413>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amanah, E., Rahardian, D., & Iradianty, A. (2016). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1448/1380>

- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.
- Anggraini, A. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Perilaku , Sikap Keuangan , Gaya Hidup , Pengetahuan Keuangan , Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 51–61. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.45674>
- Ardianti, I., Sutrisno, & Kurniawan, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Kepribadian Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 94–113.
- Coskun, A., & Dalziel, N. (2020). Research in Business & Social Science Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior : The case of university students. *International Journal of Research In Business and Social Science*, 9(2), 1–8.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Di Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 51(1), 51.
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2010). Teori Kepribadian (Edisi ketujuh). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Geology, T. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, 23. 21(April), 85–98.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parential Income Terhadap Financial Management. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Hill, R. J., Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research. *Contemporary Sociology*, 6(2), 244. <https://doi.org/10.2307/2065853>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Khominich, I. P., Rybyantseva, M. S., Borodacheva, L. V., Dik, E. V., & Afanasev, E. V. (2016). Financial management as a system of relations of the enterprise for highly efficient management of its finances. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(8Special Issue), 96–101.

- Linda Althasya Nasruloh, & Nurdin. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 16–20. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.860>
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 28–44.
- Pankow, Debra (2003). Financial, Values, Attitudes and Goals, North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.
- Rini Prihastuty, D., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya* , 03(02), 121–134. jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6435>
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA*, 8(1), 54–59.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. In *Bandung: Alfabeta*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono, P. D. (2017). *metode penelitian bisnis* (suryandari sofia Yustiyani (ed.); edisi 3).
- Surahman, M. dan S. supardi. (2016). *Metodelogi Penelitian*.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71>
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi.*, 2(3), 477–495.
- Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan , dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kabupaten Bandung. *Journal of Management*, 5(2), 429–440. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.763>